

## Dukungan Sosial pada Lansia di Panti Werda (Studi Deskriptif tentang Harapan dan Penerimaan Dukungan Sosial pada Lansia dari Staf dan Pemberian Dukungan Sosial Menurut Staf pada suatu Panti di Jakarta)

M Rosa Hertamina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286577&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Berbagai perubahan yang terjadi pada lansia di panti, baik perubahan yang berhubungan dengan kondisi fisik maupun berhubungan dengan kondisi lingkungan. Perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia, yaitu perubahan fisik dan kesehatan, keuangan, minat, kehidupan dalam keluarga, dan perubahan dalam hubungan dengan orang lain. Perubahan tersebut memiliki potensi untuk menimbulkan stres pada lansia di panti. Untuk mengatasi dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan tersebut, lansia di panti membutuhkan dukungan dari orang-orang di sekitarnya. Dukungan tersebut disebut dukungan sosial, dan orang yang memberi dukungan disebut sumber dukungan. Staf panti salah satu sumber dukungan bagi lansia di panti, dan peranan staf sangat penting dalam penyesuaian diri lansia di panti. Karena pada penelitian ini hendak diketahui mengenai dukungan sosial yang bersumber dari staf berdasarkan persepsi lansia sebagai penerima dukungan.

Studi kepustakaan menyatakan bahwa dukungan sosial akan dapat membantu mencegah efek negatif karena adanya stres apabila terjadi kesesuaian antara harapan dan penerimaan dukungan sosial bagi individu penerima dukungan. Demikian pula dukungan sosial dari staf akan dapat mencegah efek negatif karena stres apabila terdapat kesesuaian antara harapan dan penerimaan dukungan tersebut menurut lansia.

Karena peneliti menganggap penting untuk meneliti mengenai dukungan sosial dari staf yang diharapkan lansia, dukungan sosial dari staf yang diterima lansia dan juga mengetahui ada kesenjangan atau tidak antara harapan dan penerimaan lansia akan dukungan yang diberikan staf.

Pada penelitian ini juga hendak diteliti dukungan sosial yang menurut staf telah diberikan pada lansia. Hal ini dilakukan karena persepsi individu berperan dalam penilaian dukungan yang diterima seseorang. Lansia dapat saja merasa tidak mendapatkan dukungan dari staf, sedangkan staf merasa telah memberikan dukungan tersebut. Untuk menghindari kesalah-pahaman pada hubungan lansia dan staf maka peneliti memandang penting untuk mengetahui dukungan yang menurut staf telah diberikan pada lansia.

Subyek penelitian adalah lansia dan staf pada sebuah panti, dengan usia lansia antara 60-85 tahun, berpendidikan minimal SLTP dan telah menetap di panti minimal 3 bulan. Sedangkan staf panti setidaknya telah bekerja di panti tersebut minimal 3 bulan dan memiliki pendidikan SLTP. Jumlah lansia yang bersedia sebagai subyek penelitian sebanyak 30 orang, dan jumlah staf 11 orang. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner harapan dan penerimaan dukungan sosial dari staf pada lansia, kuesioner pemberian dukungan sosial yang menurut staf telah diberikan pada lansia dan kuesioner sumber dukungan sosial pada lansia. Pengolahan data dilakukan dengan deskriptif statistik.

Dari hasil penelitian diperoleh dukungan sosial yang paling diharapkan lansia adalah dukungan emosi, kemudian persahabatan, informasi, penghargaan, instrumen, dan pemberian pertolongan bagi orang lain. Harapan lansia akan bentuk dukungan tersebut berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada lansia di panti. Dukungan sosial yang paling diterima atau dirasakan lansia di panti adalah dukungan instrumen, kemudian pemberian pertolongan pada orang lain, emosi, informasi, persahabatan dan esteem.

Dari hasil dapat diketahui bahwa terdapat kesenjangan antara harapan dan penerimaan dukungan sosial dari staf pada lansia, kecuali dukungan penghargaan. Kesenjangan yang terjadi pada batas tertentu masih dapat ditolerir, tetapi jika dibiarkan dapat mengganggu penyesuaian diri lansia di panti, oleh karenanya penanganan yang lebih serius amat dibutuhkan.

Menurut staf panti, dukungan yang paling diberikan selama ini adalah dukungan instrumen, kemudian pemberian pertolongan bagi orang lain, penghargaan, emosi, persahabatan, dan informasi. Persepsi lansia terhadap dukungan yang diterima dan persepsi dari staf akan dukungan yang telah diberikan tidak ada perbedaan pada 4 dukungan, yaitu, dukungan emosi, persahabatan, instrumen, dan informasi sedangkan pada dukungan penghargaan dan pemberian pertolongan pada orang lain, terdapat perbedaan apa yang telah diberikan staf tidak dirasa sebagai hal yang sama oleh lansia. Selama di panti, lansia paling merasakan staf sebagai sumber dukungan instrumen, sedangkan dukungan lainnya dirasakan lansia bersumber dari keluarga, yaitu anak dan dari sesama lansia di panti.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi panti tempat penelitian ini diadakan untuk meninjau kembali program-program panti sesuai dengan kebutuhan lansia. Dengan demikian lansia akan lebih mudah menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan yang dialami dan menghindari kesalah-pahaman yang terjadi diantara lansia dan staf.